

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Laju infiltrasi di perkebunan kopi dengan tutupan lahan dedaunan dan rerumputan di desa kumbi kecamatan narmada kabupaten lombok barat dengan nilai rata-rata 0.126 yang dapat dilihat pada Tabel 8, sehingga dapat di kategorikan kedalam klasifikasi sangat lambat pada Tabel 1 (klasifikasi laju infiltrasi).
2. Volume laju infiltrasi yang di dapat di perkebunan kopi dengan nilai 1971920 pada laju infiltrasi pertama, 2957880 pada laju infiltrasi kedua, 2957880 ketiga, 1971920 keempat, 1971920 kelima, 985960 keenam dan 985960 pada laju infiltrasi ketujuh.

5.1. Saran

Pada proses penelitian kedepan disarankan untuk melakukan pengkajian ulang terkait pengukuran laju infiltrasi, jenis tanah serta sifat fisiknya, sehingga memudahkan pemetaan pada vegetasi yang cocok untuk lahan.

DAFTAR PUSTAKA

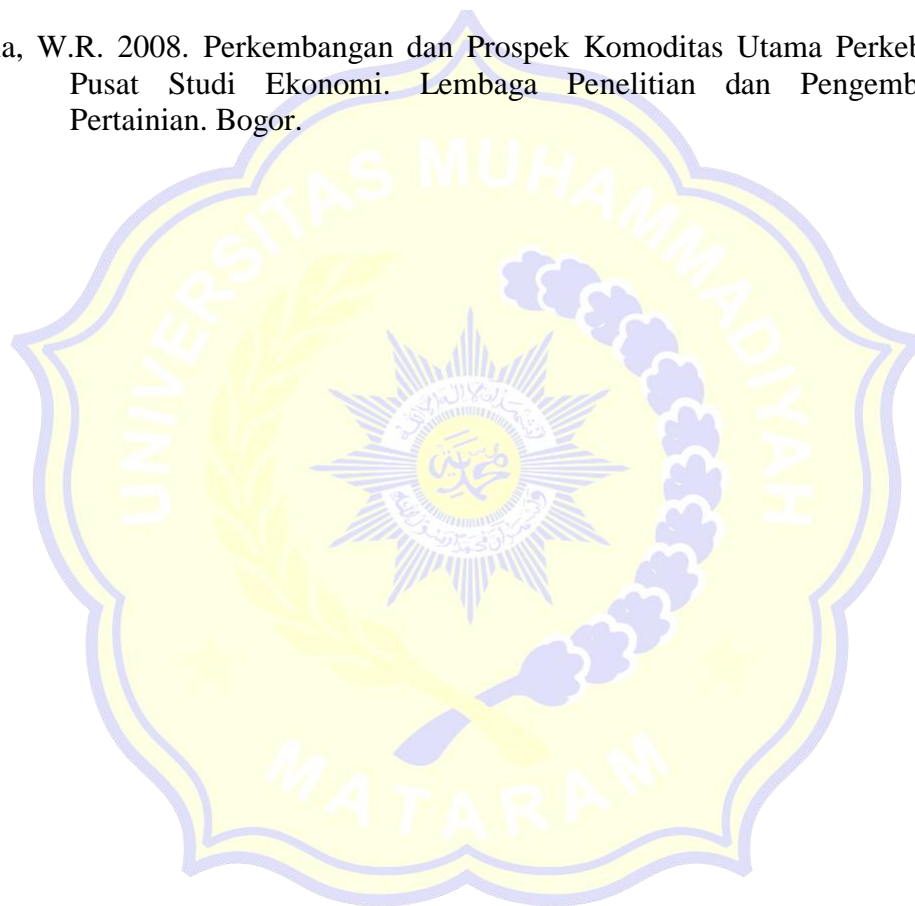
- Agustina, D., D. L. Setyowati, Sugiyanto, 2012. Analisis Kapasitas Infiltrasi Pada Beberapa Penggunaan Lahan di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *J. Geo Image* 1 (1) : 92.
- Arsyad S. 2000. Konservasi Tanah dan Air. UPT Produksi Media Informasi. Lembaga Sumberdaya Informasi. Institut Pertanian Bogor. IPB Press. Bogor.
- Arsyad, 2010. Konservasi Tanah dan Air, Bogor : IPB Press.
- Bounoua L, DeFries R, Collatz GJ, Sellers P, Khan H. 2002. Effect Of Land Cover Conversion On Surface Climate. *Climatic Change*. 52 : 29-64.
- Burnham, T.A., 2001, *Drug Fact And Comparison*, St Louis: A Wolters Kluwers Company, USA.
- Coffefag, 2001, *Frequently Asked Question about Caffeine*, www.Coffefag.com, Diakses 26 Maret 2013.
- Gong P, Wang J, Yu L, Zhao YC, Liang L, Chen J. 2013. Finer Resolution Observation and Monitoring Of Global Land Cover: First Mapping Result With Landsat TM and ETM + data. *International Journal and Remote Sensing*. 34: 2607-2654.
- Hardjowigeno, S., 2003. IlmuTanah. Penerbit Akademi Pressindo. Jakarta.
- Jia K, Xiangqin W, Xingfa G, Yunjun Y, Xianhong X, Bin L. 2014. Land Cover Classification using Landsat 8 Operational Land Imager Data In Beijing, China. *Georcat International*. 29: 941-951.
- Miller SN, Phillip Guertin D, Goodrich DC. 2007. Hydrologic Modeling Uncertainty Resulting From Land Cover Misclassification. *Journal of The American wWater Resources Assosiation*. 43: 1065-1075.
- Moenandir J. 1985. Persiapan Tanaman Budidaya Gulma. Rajawali Press. Jakarta.
- Najiyati S, Lili M & Suryadiputra INN. 2005. Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. *Wetlands International-Indoensia Programme*. Bogor. Indonesia.
- Putra E., Sumono, N. Ichwan, E. Susanto, 2013. Kajian Laju Infiltrasi Tanah Pada Berbagai Penggunaan Lahan di Desa Tongkoh Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. *J. Rekayasa Pangan dan Pert*. I (2) : 41 – 43.

Rahayu, T. Dan Triastuti, R., 2007. Optimasi Fermentasi Cairan Kopi Dengan Inkolan Kultur Kombucha (Kombucha Coffe), Jurnal Penelitian Science dan Teknologi, 8 (1) : 15-29.

Running, SW. 2008 Climate Change : Ecosystem Disturbance, Carbon, And Climate. Scince. 321 : 652-653.

Sudarman,. G.G., 2007. Laju Infiltrasi pada Lahan Sawah di Mikro DAS Cibojong, Sukabumi. Skripsi. Departemen Geofisika Meterologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Susila, W.R. 2008. Perkembangan dan Prospek Komoditas Utama Perkebunan. Pusat Studi Ekonomi. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.





Lampiran 1. Data Hasil Analisa Tekstur

No.	Kode Sampel	Fraksi			Kelas Tekstur
		Liat (%)	Debu (%)	Pasir (%)	
1.	A1	5.2	0.13	94.67	Pasir
2.	A2	5.2	0.13	94.67	Pasir
3.	A3	5.2	2.8	92	Pasir
4.	B1	28.5	0.73	70.67	Lempung Liat Berpasir
5.	B2	15.60	13.73	70.67	Lempung Liat Berpasir
6.	B3	23.40	3.27	73.33	Lempung Liat Berpasir
7	C1	28.60	3.40	68.00	Lempung Liat Berpasir
8	C2	28.60	8.73	62.67	Lempung Liat Berpasir
9	C3	26.00	11.33	62.67	Lempung Liat Berpasir

Lampiran 2. Data Hasil Analisa Laju Infiltrasi Dengan Tutupan Lahan Perkebunan Campuran

No.	Penurunan Air (cm)	Waktu (Menit)	ΔH (mm)	Waktu (Detik)	Laju Infiltrasi (mm/detik)	Volume (ml)
1	2	1	20	60	0.333333333	1971920
2	3	2	30	120	0.25	2957880
3	3	3	30	180	0.166666667	2957880
4	2	5	20	300	0.066666667	1971920
5	2	8	20	480	0.041666667	1971920
6	1	12	10	720	0.013888889	985960
7	1	20	10	1200	0.008333333	985960
Rata-rata					0.125793651	1971920

Lampiran 3. Data Hasil Analisa Laju Infiltrasi Dengan Tutupan Lahan Rerumputan

No	Penurunan Air (cm)	Waktu (Menit)	ΔH (mm)	Waktu (Detik)	Laju Infiltrasi (mm/detik)	Volume (ml)
1	7	1	70	60	1.166666667	6901720
2	5	3	50	180	0.277777778	4929800
3	4	4	40	240	0.166666667	3943840
4	2	7	20	420	0.047619048	1971920
5	3	10	30	600	0.05	2957880
6	2	12	20	720	0.027777778	1971920
7	2	15	20	900	0.022222222	1971920
Rata-Rata					0.251247166	3521285.714

Lampiran 4. Data Hasil Analisa Laju Infiltrasi Dengan Tutupan Lahan Dedaunan

No	Penurunan Air (cm)	Waktu (Menit)	ΔH (mm)	Waktu (Detik)	Laju Infiltrasi (mm/detik)	Volume (ml)
1	4	1	40	60	0.666666667	3943840
2	3	2	30	120	0.25	2957880
3	3	4	30	240	0.125	2957880
4	2	6	20	360	0.055555556	1971920
5	3	8	30	480	0.0625	2957880
6	2	11	20	660	0.03030303	1971920
7	1	14	10	840	0.011904762	985960
Rata-Rata					0.171704288	2535325.714

Lampiran 5. Kandungan Fraksi

Kandungan Fraksi Pasir (%).

Tutupan Lahan	Ulangan			Jumlah	Rerata
	I	II	III		
Perkebunan Campuran Rumput	94.67	94.67	92	281.34	93.78
Dedaunan	70.67	70.67	73.33	214.67	71.55
	68	62.67	62.67	193.34	64.44

Kandungan Fraksi Debu (%).

Tutupan Lahan	Ulangan			Jumlah	Rerata
	I	II	III		
Perkebunan Campuran	0.13	0.13	2.8	3.06	1.02
Rumput	0.73	13.73	3.27	17.73	5.91
Dedaunan	3.4	8.73	11.33	23.46	7.28

Kandungan Fraksi Liat (%).

Tutupan Lahan	Ulangan			Jumlah	Rerata
	I	II	III		
Perkebunan Campuran	5.2	5.2	5.2	15.6	5.2
Rumput	28.6	15.6	23.4	67.6	22.53
Dedaunan	28.6	28.6	26	83.2	27.73

Lampiran 6. Jenis Tanah**Jenis Tanah Pada Perkebunan Kopi Dusun Kumbi**

No	Jenis Tanah	Luas (m ²) ±
1	Andisol	40.000

Lampiran 7. Data Klasifikasi Laju Infiltrasi

No	Kriteria	Laju Infiltrasi (cm/jam)
1	Sangat Cepat	>25,4
2	Cepat	12,7 – 25,4
3	Agak Cepat	6,3 – 12,7
4	Sedang	2 – 6,3
5	Agak Lambat	0,5 – 2
6	Lambat	0,1 – 0,5
7	Sangat Lambat	<0,1

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 4. Pengisian Air Pada Double Ring Titik 1.



Gambar 5. Pengukuran Penurunan Air Pada Titik 2.





Gambar 6. Pengukuran Penurunan Air Pada Titik 3.



Gambar 7. Tutupan Lahan Di Perkebunan Kopi Desa Kumbi.



Gambar 8. Proses Penimbangan dan Pengovenan Sample Tanah